

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR



TAPEL
2023/2024

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

KELAS V (LIMA)
SEMESTER GANJIL

SENI TARI

SD NEGERI UNGGULAN 1
KOTA MAKASSAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Unggulan 1
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Unit 1	: Keberagaman Unsur Pendukung Tari
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 JP* (dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran)
B. Profil Pelajar Pancasila	
1. Kreatif; Menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal 2. Bergotong-royong; Berkolaborasi dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama 3. Berkebinekaan global; Mengenal dan menghargai budaya ditingkat lokal, regional, dan nasional.	
C. Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal Peserta Didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 20 – 30 peserta didik
D. Model Pembelajaran	
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Saintifik
Model Pembelajaran	: Inkuiri
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan
E. Sarana & Prasarana	
Sumber Belajar	:
Buku Panduan Guru Seni Tari kelas 5	:
Media Pembelajaran	:
1. Komputer/laptop 2. Proyektor 3. Pengeras suara 4. Jaringan internet 5. Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) 6. Video atau foto tari Jepin Selendang	
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)	
Kompetensi prasyarat adalah kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu: 1. Peserta didik harus sudah mampu mengenal mengenal jenis tari berdasarkan jumlah penarinya 2. Peserta didik harus sudah mampu mengenal bentuk penyajian tari kelompok 3. Peserta didik harus sudah mampu mengidentifikasi perubahan arah hadap dan pola lantai sederhana didalam penyajian tari kelompok 4. Peserta didik harus sudah mampu memilih dan menetapkan kostum, aksesoris yang digunakan terdiri dari tata rias, tata busana, music pengiring, property, aksesoris, dan setting panggung.	
KOMPONEN INTI	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Capaian Fase C (kelas V dan VI SD) Berdasarkan Elemen:	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok.

Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari dengan mempertimbangkan pendapat orang lain.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil merangkai gerak tari menggunakan unsur pendukung tari dengan bekerja kooperatif dan berperan aktif dalam kelompok.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merespon fenomena di lingkungan sekitar melalui tari yang dikomunikasikan kepada penonton atau masyarakat sekitar.

B. Tujuan Pembelajaran	
Elemen	Tujuan Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Membandingkan unsur pendukung yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu musik dan properti serta fungsinya dalam tari

D. Materi Pokok	
Musik dan properti tari Jepin Selendang serta fungsinya	

E. Pemahaman Bermakna	
Dalam unit pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang gerak tari tradisi dengan penuh kesungguhan, karena melalui latihan-latihan tersebut diharapkan tumbuh rasa bangga akan kebhinekaan tari tradisi Indonesia yang pada akhirnya lahir rasa tulus untuk melestarikannya dikemudian hari, terutama tari tradisi daerah mereka masing-masing.	

F. Pertanyaan Pemantik	
1. "Pernahkah Kamu melihat pertunjukan tari di sekitar lingkungan rumah?" • "Bagaimana musik itu terdengar?" 2. "Alat musik apa saja yang digunakan?" 3. "Apakah para penari menggunakan alat ketika menari?" 4. "Bagaimana cara penari menggunakan alat tersebut pada saat menari?"	

G. Asesmen	
1. Asesmen diagnostik: Asesmen diagnosis dilakukan untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. 2. Asesmen formatif: tes tertulis, penilaian individu dan kelompok 3. Asesmen sumatif: Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir semester.	

H. Kegiatan Pembelajaran	
Persiapan Mengajar	
1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yaitu unsur pendukung Jepin Selendang yaitu musik dan properti. 2. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan video tari Jepin Selendang. Berikut adalah tautan video tari Jepin Seledang: Tautan 1.1 Tari Jepin Selendang.  Sumber : Andina (2021)	

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik diminta berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik & properti. a. "Pernahkah Kamu melihat pertunjukan tari di sekitar lingkungan rumah?"	Religius Nasionalis Communication Collaboration

b. "Bagaimana musik itu terdengar?" c. "Alat musik apa saja yang digunakan?" d. "Apakah para penari menggunakan alat ketika menari?" e. "Bagaimana cara penari menggunakan alat tersebut pada saat menari?" 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat.	
Kegiatan Inti (55 Menit)	
1. Peserta didik mengamati video Jepin Selendang yang telah disiapkan oleh Guru. 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang Jepin Selendang ❖ "Bagaimana suara musik tari Jepin Selendang terdengar?" ❖ "Apa saja alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari tersebut?" ❖ "Apa yang digunakan penari saat menari?" ❖ "Bagaimana penari menggunakan alat tersebut" 3. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. 4. Peserta didik diberikan LKPD yang terkait dengan identifikasi serta membandingkan fungsi dari unsur-unsur pendukung tari musik, properti yang digunakan tari Jepin Selendang 5. Peserta didik mengerjakan LKPD didampingi oleh guru. 6. Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara teman yang lainnya memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang maju dengan menggunakan bahasa yang sopan. 7. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 8. Setelah kegiatan diskusi peserta didik menemukan inti dari pembelajaran yaitu unsur pendukung musik dan properti serta fungsinya di dalam tari dengan bimbingan guru. 9. Guru memberikan penguatan terhadap materi unsur pendukung pada tari musik dan properti	Communication Collaboration Critical thinking and Problem Solving
Kegiatan Penutup (5 Menit)	
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Sebagai penguatan, guru menugaskan peserta didik untuk mencari jenis alat musik dan properti lain yang biasa digunakan dalam tari tradisi Melayu. c) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya.	Communication Collaboration Nasionalisme Religius
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Guru dapat menayangkan video tari tradisi yang ada di daerah masing-masing atau melihat pertunjukan tari tradisi secara langsung. Jika guru tidak memiliki fasilitas untuk menayangkan video, guru dapat menggunakan gambar cetak atau lainnya yang mudah didapat di sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Beberapa tari tradisi yang bisa dijadikan rujukan dengan menyesuaikan budaya daerah masing-masing serta karakteristik peserta didik. Diantaranya tari Saman (Aceh), tari Kejei (Bengkulu), tari Indang (Sumatera Barat), tari Blantek (Betawi), tari Yapong (Jakarta), tari Bedhaya Ketawang (Jawa Tengah), tari Hudok (Kalimantan Timur), tari Lenso (Maluku), tari Pakarena (Sulawesi Selatan)	
Diferensiasi	
Diferensiasi instruksi pembelajaran dapat dibuat berdasarkan hal berikut: 1) Membuat 3 tingkat kesulitan yang berbeda untuk satu kegiatan. Kelas akan mengerjakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan rata-rata peserta didik. Kemudian guru memberikan dukungan ekstra untuk para peserta didik yang kesulitan dengan suatu keterampilan atau konsep tertentu dan memberikan tantangan lebih bagi mereka yang di atas rata-rata. 2) Menempatkan peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan berbeda dalam satu kelompok kerja. Peserta didik yang tertinggal dapat belajar atau mendapatkan ide dari mereka yang memiliki kemampuan rata-rata atau lebih. Sementara peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat mengembangkan pemahaman mereka dengan cara menjelaskan pada teman lainnya. Metode ini efektif dan menguntungkan semua pihak. 3) Membuat variasi kegiatan atau hasil akhir: Para peserta didik menuju tujuan yang sama melalui berbagai cara. Peserta didik diberi kebebasan untuk menciptakan karya yang sesuai dengan minat atau kemampuannya.	
I. Refleksi	
Refleksi Guru Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.	

Pertanyaan	
1.	Apakah peserta didik mengidentifikasi unsur pendukung tari tradisi yaitu musik properti, tata rias dan tata busana?
2.	Apakah peserta didik mampu membedakan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
3.	Apakah peserta didik mampu memperagakan gerak sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musi, properti, tata rias dan tata busana?
4.	Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musi, properti, tata rias dan tata busana?
5.	Apakah peserta didik mampu mempresentasikan konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
6.	Apakah peserta didik mampu memberikan tanggapan dengan menunjukkan keunikan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
7.	Apakah peserta didik mampu menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
8.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
9.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
10.	Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?

LAMPIRAN	
A. Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan (Terlampir) Remedial Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut. 1. Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan bimbingan individu. 2. Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama. 3. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.	
B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik (Terlampir)	
C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)	
D. Rubrik Penilaian (Terlampir)	
E. Glossarium	
1. Akordeon: sebuah alat musik yang dimainkan dengan cara digantungkan dibadan. 2. Anting: perhiasan/aksesoris telinga yang terbuat dari logam, plastik, kaca, batu mulia, manik-manik, dan lain-lain yang menggantung pada cuping telinga. Cara menggunakannya bisa dengan dijepit, ditusuk pada lobang cuping telinga. 3. Baju kurung: baju khas tradisi melayu yang digunakan oleh wanita. ciri khas baju kurung adalah baju yang lnggar pada lubang lengan (ketiak), dada dan perut. 4. Beruas: instrumen perkusi musik melayu yang tergolong dalam klasifikasi membranofon, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput hewan. 5. Blushon: kosmetik yang digunakan untuk mewarnai pipi dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. 6. Biola: sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek. 7. Distorsi: proses pengolahan gerak yang dirombak dari aslinya membentuk gerak baru. 8. Eyeliner: garis dengan warna hitam atau warna lainnya yang terdapat pada bagian atas dan atau bawah 9. Foundation: istilah lain dari alas bedak (makeup dasar) yang merupakan salah satu prduk kosmetik yang bertindak seperti alas guna meratakan warna kulit wajah untuk aplikasi makeup yang sempurna.	

10. Eyeshadow: kosmetik yang diaplikasikan pada kelopak mata dan bawah alis dengan tujuan memberi warna sehingga mata terlihat lebih hidup
11. Gambus: salah satu jenis alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipetik.
12. Kain corak insang: kain tenun tradisional khas masyarakat Melayu di Kota Pontianak.
13. Kembang goyang: Aksesori yang digunakan di atas kepala untuk memperindah sanggul.
14. Mascara: kosmetik berupa cairan berwarna (hitam, cokelat, dan sebagainya) untuk membuat bulu mata tampak lebih tebal, panjang, atau lentik.
15. Sanggul lipat pandan: Jenis sanggul yang digunakan masyarakat melayu, berbentuk angka 8 dan dihiasi dengan daun pandan.
16. Shading: bayangan agak gelap yang diberikan pada bagian tertentu di wajah seperti daerah pipi, rahang, sisi kiri kanan tulang hidung dan daerah jidat/ kening untuk menutupi kekurangan pada wajah.
17. Stilisasi: Gerak asli yang diperhalus menjadi bentuk yang indah.
18. Tawak: alat musik sejenis gong kecil yang digunakan untuk mengiringi tarian tradisional masyarakat Melayu Kalimantan Barat. Alat musik ini digunakan sebagai pengatur tempo pada tarian.
19. Teratai: bagian dari pelengkap kostum tari yang disimpan dileher sebagai penutup busana bagian dada. Teratai juga dapat difungsikan sebagai pengganti aksesoris kalung

F Daftar Pustaka

Dwi Anggraini, Imma Fretisari (2021). Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta

Mengetahui:
Kepala SD Negeri Unggulan 1,

Bulete, 2023
Guru kelas V,

NADA NUR, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197725122000012001

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A) 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL AJAR SENI TEATER 8. MODUL BAHASA INGGRIS KELAS V (FASE C) 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL AJAR SENI TEATER 9. MODUL BAHASA INGGRIS	KELENGKAPAN TIAP MAPEL= ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) ✓ ATP (SILABUS) ✓ KKTP (KKM) ✓ PEMETAAN TUJUAN ✓ PROGRAM SEMESTER ✓ PROGRAM TAHUNAN ✓ JURNAL HARIAN ✓ BAHAN AJAR ✓ LKPD ✓ RUBRIK PENILAIAN BONUS 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA 📖 BUKU PENDAMPING MATERI 📖 MODUL P5 📖 KOSP 📖 PANDUAN ASESMEN 0823 1223 7773
--	---

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA DALAM BENTUK *WORD/DOC*

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

1. DIBUAT SESUAI REGULASI PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
2. MODUL AJAR DIBUAT OLEH GURU SD (BUKAN DARI JENJANG GURU YANG TIDAK RELEVAN).
3. MENGGUNAKAN CP TERBARU 033 DENGAN BUKU REVISI TERBARU
4. FILE BERGARANSI
5. BERKUALITAS, KHUSUS UNTUK JENJANG SD / MI

“Mari Menjadi Guru Cerdas dengan Perangkat Ajar yang Berkualitas”

CP & ATP dan kelengkapan lainnya ada pada halaman terakhir modul ini

Gambaran Umum Unit 1

KEBERAGAMAN UNSUR PENDUKUNG TARI



1. Pengantar Pengetahuan Tari

Indonesia memiliki berbagai bentuk tari tradisi yaitu, tari primitif, tari rakyat dan tari klasik. Secara umum, tari tradisi memiliki ciri-ciri yaitu: 1) hidup dan berkembang pada suatu masyarakat tertentu, ditampilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemilik tari, pola gerak, rias, properti, musik, pementasan, merupakan ciri khas budaya dan adat masyarakat pemilik tari serta diajarkan secara turun temurun.

Berdasarkan nilai artistiknya, tari tradisi dibagi menjadi 3, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik. Berikut ini merupakan karakteristik masing-masing jenis tari tradisi tersebut yang difokuskan pada musik, properti, tata rias dan tata busana.

1) Tari Primitif

Tari ini berkembang pada masa prasejarah atau suku-suku bangsa yang terdapat di pedalaman dan masih melanjutkan tata kehidupan budaya purba. Tari ini memiliki unsur magis dan sakral karena penyelenggaraan tari ini hanya pada upacara-upacara keagamaan dan adat saja. Selain gerak yang sederhana, musik iringan tari ini juga sederhana, begitupun dengan rias dan busananya. Iringan musiknya hanya menggunakan pukulan-pukulan ritmis dari gendang, tong-tong, genta-genta kecil yang terbuat dari kulit buah-buahan atau kerang. Selain itu, tak jarang tarian diiringi tepukan tangan serta nyanyian dan teriakan. Instrumen musik yang digunakan selain gendang biasanya adalah instrumen tiup yang terbuat dari bambu ataupun kerrang berukuran besar. Ada juga yang menggunakan instrumen petik untuk mengiringi tarian, khususnya pada tari yang berkembang pada suku-suku yang masih hidup di pedalaman ataupun pulau-pulau kecil. Kostum yang digunakan pada tari primitif biasanya adalah cawat, bulu-bulu burung, dedaunan, begitupun dengan aksesoris kepalanya. Sedangkan tata rias terkadang menyatu dengan alam. Properti yang dominan digunakan dalam menari yaitu tombak dan pedang.



Pertunjukan tari Hudog, Kalimantan Timur

2) Tari Rakyat

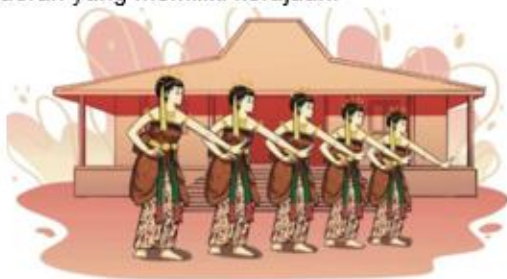
Tari rakyat berkembang pada zaman feodal yang ditandai dengan adanya kerajaan Hindu. Saat itu Indonesia terbagi menjadi dua golongan masyarakat yaitu golongan bangsawan dan rakyat jelata. Tari yang berkembang pada rakyat jelata memiliki bentuk gerak sederhana yang didukung oleh rias dan kostum sehari-hari. Musik yang digunakan yaitu menggunakan alat musik dan lagu daerah setempat. Sama halnya dengan tari primitif, tari rakyat juga diselenggarakan untuk kebutuhan upacara adat, agama. Selain itu juga untuk ikatan kebersamaan warga, yaitu untuk hiburan dan tontonan dengan tujuan untuk bergembira dan pergaulan (tarian sosial).



Pertunjukan tari Yaping, Jakarta

3) Tari Klasik

Tari klasik berkembang dikalangan raja dan bangsawan dan memiliki nilai artistik yang tinggi. Tari ini memiliki ciri khas yaitu bentuk tarian yang tertata rapi dan memiliki aturan baku dan mengikat (pakem), yang tidak boleh dilanggar. Rias dan busana yang dikenakan penari serba mewah. Tari klasik berkembang di daerah yang memiliki kerajaan.



Pertunjukan tari Bedhaya Ketawang, Jawa Tengah

2. Unsur Pendukung Tari

Unsur pendukung tari termasuk hal-hal yang penting, dimana masing-masing memiliki peran dan fungsinya dalam mendukung sebuah penyajian tari. Dalam komposisi tari, unsur-unsur tersebut juga disebut dengan elemen pendukung komposisi. Soedasono (1978:21) mengatakan bahwa terdapat beberapa elemen pendukung dalam sebuah tarian, diantaranya gerak, musik, Rias dan busana, properti, pola lantai, desain dramatik, dinamika, desain kelompok, tema, dan tempat pertunjukan.

1) Gerak

Gerak merupakan elemen utama dalam sebuah tari. Seperti yang diungkapkan La Meri (1975:63) bahwa tari adalah gerak. Gerak yang dimaksud adalah gerak tubuh dari manusia. Dalam gerak tari terbagi menjadi tiga, yaitu gerak maknawi, gerak murni, dan gerak berpindah tempat.

2) Musik

Elemen dasar dari musik adalah nada, ritme dan melodi. Ritme adalah degupan dari musik, umumnya dengan aksentuasi yang diulang-ulang secara teratur. Melodi atau lagu yang didasari oleh tinggi dan rendahnya nada serta kuat dan lembutnya alunan nada. Nada adalah tinggi rendahnya suara ketika kita mengucapkan kata dalam suatu kalimat. Musik iringan tari terbagi menjadi dua, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. Menurut Murgiyanto (1992:42-50) iringan eksternal atau iringan sendiri, artinya iringan tari yang berasal dari penarinya sendiri dan iringan eksternal atau iringan luar, artinya bunyi pengiring tari yang dilakukan atau dimainkan oleh orang-orang yang bukan penarinya.

3) Properti

Properti merupakan alat atau benda yang digunakan saat menari untuk menunjang penampilannya. Properti juga sebagai media bantu berekspresi dalam tarian (Hidajat, 2001:33). Fungsi lain properti dalam tari diantaranya: (1) mendeskripsikan tema tarian; (2) mempertegas karakter penari; (3) memperindah gerak. Jenis properti dikelompokkan menjadi dua, yaitu set properti dan *handproperty*.

4) Rias dan busana

Rias dan busana menjadi sangat penting dalam pertunjukan tari karena tata rias dan busana merupakan identitas suatu tari.

Menurut Sumaryono dan Suanda (2006:100-103), untuk tata rias sendiri memiliki bentuk rias yang simbolis (menggunakan garis-garis atau bentuk yang tidak menggambarkan wajah atau alam nyata) maupun yang realis (mempertegas garis-garis di wajah dimana penari harus tetap menunjukkan wajah aslinya tapi sekaligus mempertajam ekspresi dan karakter tarian yang dibawakan). Tata busana juga memiliki bentuk busana yang realis (merujuk pada tata busana yang terlihat pada kehidupan sehari-hari) dan tata busana simbolis (memiliki simbol-simbol khusus untuk mempertunjukan dan berbeda dari busana keseharian).

3. Struktur Tari

Struktur berarti susunan dari berbagai material atau komponen sehingga membentuk suatu kesatuan. Sumaryono dan Suanda (2006:86-87) menjelaskan mengenai batas adegan yang ditampilkan saat menari dalam tari untuk mengenali batas antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya agaklah sulit untuk

dijelaskan, karena tarian bersifat berkesinambungan yakni bergerak dari awal sampai akhir. Terdapat aspek-aspek yang bisa diamati, yaitu mengenai pengulangan-pengulangan gerak, perpindahan posisi dan perubahan karakter atau suasananya. Dalam sebuah tari, pasti memiliki awal – tengah – akhir, atau pengantar – isi – kesimpulan, pengenalan – konflik – penyelesaian (Sumaryono dan Suanda, 2006:87). Berikut ini adalah beberapa referensi yang dapat dibaca oleh guru untuk mendapatkan pengetahuan materi terkait.

Tabel 1.12 Bahan bacaan guru unit 1

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Komposisi Tari, Elemen-Elemen Dasar (diterjemahkan dari buku Dance composition: the basic elements, karangan La Meri oleh Soedarsono	La Meri	Akademik Seni Tari Indonesia	1975
Buku	Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari Soedarsono	ASTI	Yogyakarta	1978
Buku	Tari-tarian Indonesia I	Soedarsono	Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	1981
Buku	Koreografi.	Sal Murgianto	Departemen Pendidikan dan kebudayaan	1983
Buku	Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara	Sumaryono dan Endo Suanda	Lembaga Pendidikan Seni Nusantara..	2006

Bahan Bacaan Peserta Didik



Tahukah Kamu jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas termasuk ke dalam unsur pendukung di dalam tari. Setiap tarian memiliki unsur pendukung agar pertunjukan tari menjadi lebih sempurna. Begitu juga dengan tari Jepin Selendang. Tari Jepin Selendang merupakan salah satu kekayaan seni dan budaya yang dimiliki Indonesia. Tari ini berasal dari Kecamatan Pontianak Utara propinsi Kalimantan Barat. Tari Jepin Selendang ditarikan oleh wanita dari anak-anak hingga dewasa yang berjumlah 8 orang.

Tari Jepin Selendang diiringi oleh musik internal dan eksternal. Musik internal yaitu bunyi yang dihasilkan oleh anggota tubuh penari. Dalam tari Jepin Selendang musik internal yang digunakan yaitu tepukan tangan penari yang dilakukan secara bergantian pada saat melakukan gerak Raddat. Sedangkan musik eksternal adalah bunyi yang dihasilkan oleh instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan untuk mengiringi tari Jepin Selendang adalah gambus, beruas, biola, akordeon, rebana dan tawak. Selain itu, tari Jepin Selendang juga diiringi oleh syair-syair.



Akrodeon
Sumber: Silviana, 2020



Rebana
Sumber: Silviana, 2020



Tawak
Sumber: Silviana, 2020

Tari Jepin Selendang ditarikan dengan menggunakan properti. Properti merupakan alat yang digunakan penari selama melakukan tarian. Seperti namanya, tari Jepin Selendang menggunakan properti selendang (warna warni) yang digunakan satu selendang untuk satu orang penari. Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut cepol (seperti sanggul). Sebelum digunakan menari, selendang diikatkan di pinggang masing-masing penari. Ikatan yang tercipta dari selendang harus kuat agar anyaman cepol yang dibuat dapat kokoh tegak dan tidak boleh miring.



Sumber: Shiana, 2020



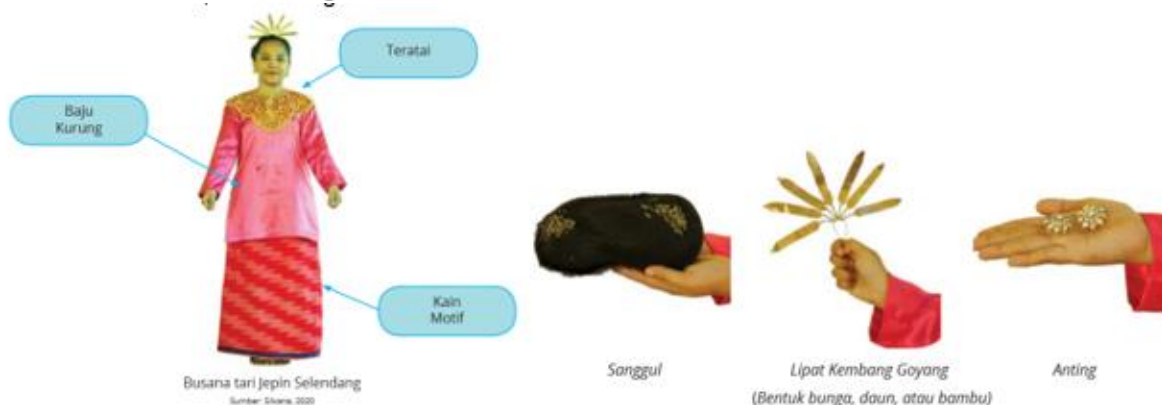
Sumber: Shiana, 2020

Tata rias yang digunakan pada tari Jepin Selendang adalah rias natural dan cantik. Adapun riasan yang digunakan yaitu menggunakan foundation, bedak tabur, bedak padat, eye shadow, shading, pensil alis, blush on, lipstik, pensil alis, mascara dan eye liner. Rias wajah ini tidak memiliki makna tertentu. Riasan ini hanya digunakan untuk mempercantik para penari dan agar terlihat lebih menarik di atas panggung.



Tata rias natural dan cantik tari Jepin Selendang
Sumber: Shiana, 2020

Tata busana dalam tari ini terdiri dari baju kurung, kain dengan motif insang, dan Teratai. Penari Jepin Selendang juga menggunakan aksesoris kepala yaitu sanggul lipat, kembang goyang berbentuk bunga, daun atau bambu, dan anting.



Busana tari Jepin Selendang
Sumber: Shiana, 2020

Unit 1 Keberagaman Unsur Pendukung Tari

Pembelajaran 1 (Mengalami)

Bahan Ajar

Pokok-Pokok Materi

Tari adalah ungkapan jiwa manusia yang diekspresikan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa gerak merupakan unsur utama di dalam tari. Namun demikian, gerak memerlukan aspek lainnya agar tari itu menjadi tontonan yang menarik. Aspek-aspek tersebut dinamakan unsur pendukung.

Unsur pendukung dikenal juga dengan istilah aspek artistik yaitu elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan tari agar menjadi lebih indah dan menarik. Ada empat unsur pendukung yang dibahas dalam unit pembelajaran 1 ini yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana. Dalam prosedur kegiatan pembelajaran 1 ini unsur pendukung yang dibahas terlebih dahulu adalah musik dan properti.

Musik

Dalam koreografi, musik bersifat fungsional yang terdiri dari tiga fungsi (Hidajat, 2008). Pertama, musik berfungsi sebagai iringan atau partner gerak yaitu memberikan dasar irama pada gerak bagaikan rel sebagai tumpuan rangkaian gerak. Fungsi ini memberikan kesesuaian irama musik terhadap irama gerak. Pemilihan

musik sebagai iringan harus disesuaikan dengan irama gerak karena musik dapat mengungkapkan karakteristik tari. Musik iringan seperti ini biasanya digunakan untuk koreografi yang tidak memfokuskan pada cerita atau lakon yang disampaikan secara kronologis.

Kedua, musik berfungsi sebagai penegas gerak. Fungsi ini juga memiliki karakteristik yang sama dengan fungsi musik sebagai pengiring. Musik menjadi penumpu gerak dan memberikan tekanan terhadap gerak. Musik seperti ini biasanya digunakan untuk koreografi yang memiliki rasa ritmik yang menonjol seperti koreografi yang bersumber dari gerak pencak silat.

Ketiga, musik berfungsi sebagai ilustrasi yaitu berfungsi memberi suasana pada koreografi untuk menggambarkan peristiwa sehingga dapat diterima oleh penonton. Sebagai ilustrasi, musik berfungsi membangun suasana, baik itu suasana lingkungan tertentu atau suasana hati. Musik seperti ini biasanya digunakan pada koreografi yang berstruktur dramatis.

Musik dalam tari terdiri dari dua macam yaitu internal dan eksternal. Musik internal adalah musik yang dilahirkan oleh tubuh penari seperti tepukan tangan, hentakan kaki, suara penari dan lain sebagainya. Sedangkan musik eksternal adalah musik yang bunyinya berasal dari instrumen musik seperti biola, gitar, gendang, dan instrumen musik lainnya.

Musik pada tari Jepin Selendang berfungsi sebagai pengiring tari yang terdiri dari musik eksternal dan internal. Musik iringan eksternal tari Jepin Selendang adalah musik iringan Jepin Melayu yang dimainkan dengan menggunakan alat musik dan syair-syair yang dinyanyikan untuk mengiringi penari. Sedangkan musik iringan internal terdapat pada tepukan tangan penari secara bergantian saat melakukan gerak Raddat untuk beberapa hitungan. Tari Jepin Selendang diiringi dengan tempo musik sedang. Pemain musik iringan tari Jepin Selendang tidak dibedakan berdasarkan strata sosialnya. Berikut ini adalah gambar alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari Jepin Selendang.



Gambar 1.2 Gambus



Gambar 1.3 Benua



Gambar 1.4 Biola



Gambar 1.5 Akordeon



Gambar 1.6 Rebana



Gambar 1.7 Towok



Gambar 1.8 Pemain musik iringan tari Jepin Selendang

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tari Jepin Selendang juga diiringi oleh syair. Adapun bunyi syair-syair tari Jepin Selendang adalah sebagai berikut.

"Tari selendang yang kami tampilkan" 2x
 "Delapan orang putri yang tampil ke depan" 2x
 "Selendang dianyam saling berkaitan" 2x
 "Ke kanan dan ke kiri untuk dimainkan" 2x
 "Tari delapan putri menari berkawanan" 2x
 "akhirnya jadi akhir jadi anyaman" 2x

"Izinkanlah kami membuka anyaman" 2x
 "Saling berputar berpasang-pasangan" 2x
 "Sambil diayun membentuk satu lingkaran" 2x
 "Satu persatu saling berputar" 2x
 "Saudara saudara ini hanya satu permainan" 2x
 "Jika ada kesalah mohon kami dimaafkan" 2x

Properti

Selanjutnya adalah unsur properti. Properti merupakan alat yang dibawa penari saat menari. Tari Jepin Selendang menggunakan properti selendang berwarna-warni dengan panjang 2 meter dan lebar 50-70 cm. Warna yang beragam menunjukkan/sebagai simbol bahwa walaupun berbeda tetapi tetap menyatu. Setiap penari menggunakan satu selendang yang pada awalnya selendang diikatkan di pinggang penari, lalu kemudian digunakan untuk menari.



Gambar 1.9 Properti selendang tari Jepin Selendang

Inti dari penggunaan properti selendang dalam tari ini untuk membuat pola anyam yang disebut cepol atau menyerupai sanggul. Pola anyam tersebut menggambarkan aksesoris yang digunakan oleh wanita di kepala. Posisi cepol harus kokoh dan berdiri tegak. Hal tersebut memberikan simbol bahwa dibalik kelembutan seorang wanita terdapat kekuatan didalamnya. Sebagai bentuk penggambaran dari simbol tersebut, dalam proses anyaman yang dilakukan penari harus menjaga keamatan selendang agar posisi cepol yang dihasilkan tetap tegak dan tidak miring.



Gambar 1.10 Hasil anyaman cepol atau sanggul
Sumber: KKB, 2020

Unit 1 Keberagaman Unsur Pendukung Tari

Pembelajaran 1

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

Kegiatan	: 1
Nama Peserta Didik	:
Nama Anggota Kelompok	: 1. 4.
	2. 5.
	3. 6.
Tujuan Pembelajaran	: Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menemukan unsur pendukung musik dan properti tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- ❖ Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- ❖ Diskusikan musik dan properti yang digunakan tari Jepin Selendang dengan teman kelompokmu

Soal

1. Pasangkanlah gambar berikut ini dengan nama instrumen music



•

• Gambus



•

• Akordeon



•

• Rebana



•

• Tawak



•

• Biola



- Beruas



Bacalah Paragraf di bawah ini dengan cermat!

Indonesia kaya akan seni dan budaya, diantaranya adalah tari Jepin Selendang. Tari Jepin Selendang merupakan salah satu tari tradisi yang berasal dari kecamatan Pontianak Utara Propinsi Kalimantan Barat. Tari Jepin Selendang ditarikan oleh wanita dari anak-anak hingga dewasa yang berjumlah 8 orang. Tari Jepin Selendang diiringi dengan musik internal dan eksternal. Musik internal yaitu bunyi yang dihasilkan oleh anggota tubuh penari. Dalam tari Jepin Selendang musik internal yang digunakan yaitu tepukan tangan penari yang dilakukan secara bergantian pada saat melakukan gerak Raddat. Sedangkan musik eksternal adalah bunyi yang dihasilkan oleh instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan untuk mengiringi tari Jepin Selendang adalah gambus, beruas, biola, akordeon, rebana dan tawak. Selain itu, tari Jepin Selendang juga diiringi oleh syairsyair.

Tari Jepin Selendang ditarikan dengan menggunakan properti. Properti merupakan alat yang digunakan penari selama melakukan tarian. Seperti Namanya, tari Jepin Selendang menggunakan properti selendang (warna warni) yang digunakan satu selendang untuk satu orang penari. Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut cepol (seperti sanggul). Sebelum digunakan menari, selendang diikatkan di pinggang masing-masing penari. Ikatan yang tercipta dari selendang harus kuat agar anyaman cepol yang dibuat dapat kokoh tegak dan tidak boleh miring.



2. Amatilah bacaan dan di atas ! Lalu jawablah pertanyaan berikut!
Apa nama properti yang digunakan pada tari Jepin Selendang?

Apa fungsi properti pada tari Jepin Selendang?

Dapatkan Kamu sebutkan 3 properti pada tari tradisi lainnya yang Kamu ketahui?

Nilai

Paraf Orangtua

Kunci Jawaban LKPD

1. Pasangan gambar dan nama instrumen musik pengiring tari Jepin Selendang



Skor 60

- ✓ Jika peserta didik memasangkan 1 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 10
- ✓ Jika peserta didik memasangkan 2 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 20
- ✓ Jika peserta didik memasangkan 3 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 30
- ✓ Jika peserta didik memasangkan 4 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 40
- ✓ Jika peserta didik memasangkan 5 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 50
- ✓ Jika peserta didik memasangkan 6 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 60

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$

2. Nama properti tari Jepin Selendang adalah selendang

Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut cepol (seperti sanggul).

3 properti pada tari tradisi lain yaitu piring, payung, tombak (sesuai dengan jawaban peserta didik).

Skor 40

- ✓ Jika peserta didik menjawab nama properti tari Jepin Selendang dengan benar, skor 10
- ✓ Jika peserta didik dapat menjawab fungsi selendang dalam tari Jepin Selendang dengan benar, skor 10.
- ✓ Jika peserta didik dapat menjawab 3 properti tari tradisi lainnya dengan benar, skor 20.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{40} \times 100$$

Lampiran Unit 1

Keberagaman Unsur Pendukung Tari

Rubrik Penilaian

ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen dilakukan di akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artistik, merefleksi serta berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 1 Keberagaman Unsur Pendukung Tari. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian untuk individu dan observasi. Sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan observasi kinerja.

Penilaian Aspek Pengetahuan

Soal Tes

1) Amatilah beberapa gambar tari Jepin Selendang di bawah ini!
Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!
a) Mengapa selendang yang digunakan berwarna-warni?
b) Mengapa penari pada Jepin selendang menggunakan rias wajah?
c) Bagaimana aturan pemilihan busana yang digunakan penari dalam tari Jepin Selendang?

2) Dengarkanlah musik iringan tari berikut! Berdasarkan bunyi musik iringan tersebut, menurut anda bunyi tersebut dilahirkan dari instrumen musik apa pada tari Jepin Selendang?

Catatan bagi guru: Guru memperdengarkan 2 potongan musik iringan tari Jepin Selendang atau tari tradisi Indonesia lainnya yang telah disajikan pada proses pembelajaran sebelumnya. Materi tari disesuaikan dengan yang telah dipelajari pada proses pembelajaran.

Kunci Jawaban dan Skor

1) Unsur pendukung properti, tata rias dan busana
a) Penari menggunakan selendang berwarna-warni memiliki arti kebhinekaan yaitu walaupun berbeda tetapi tetap menyatu. (Skor 20)
b) Rias wajah yang digunakan penari Jepin Selendang digunakan untuk mempertegas karakter penari dan memperkuat ekspresi serta memperindah penampilan penari. (skor 20)
c) Pemilihan busana tergantung pada kekhasan daerah tari tradisi berasal. Busana tari berfungsi menggambarkan jiwa dan semangat tari serta membantu mewujudkan suasana yang akan dilahirkan dalam tari. Tari Jepin Selendang menggunakan baju kurung, kain motif insang, Teratai dan aksesoris yaitu sanggul lipat, kembang goyang serta anting yang merupakan ciri khas dari masyarakat Melayu Kalimantan Barat, khususnya Pontianak Utara. Pemilihan warna pada baju dan kain tidak mengandung arti tertentu. Hal ini tergantung pada ketersediaan busana tari yang dimiliki. (skor 40)

2) Jawaban tergantung pada 2 bunyi potongan alat musik yang diperdengarkan guru kepada peserta didik. Alternatif jawabannya adalah gambus, beruas, biola, akordeon, rebana dan tawak. (skor 20)

Total Skor = $\frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$

Tabel 1.5 Contoh pedoman penilaian dalam menyusun konsep penyajian tari Jepin Selendang berdasarkan untuk pendukung (tata rias dan tata busana)

No	Nama Peserta didik/ Kelompok	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1.		Peserta didik dapat membuat konsep penyajian berbeda dengan bentuk aslinya	Peserta didik membuat konsep penyajian tidak jauh berbeda dengan bentuk aslinya	Peserta didik membuat konsep penyajian sama dengan bentuk aslinya.
2.				
3.				
4.				
5.				
Dst.				

Penilaian Aspek Keterampilan

Tabel 1.6 Contoh pedoman pengamatan keterampilan memperagakan gerak tari Jepin Selendang

Nama Peserta didik	Kriteria penilaian		
	Baik	Cukup	Kurang
	Memperagakan gerak	Peserta didik	Peserta didik

	Jepin Empat-empat dengan bentuk yang sama dengan tari aslinya	memperagakan gerak dengan bentuk yang cukup berbeda dari tari aslinya	memperagakan gerak berbeda dengan tari aslinya
--	---	---	--

Table 1.7 Deskripsi penilaian menata ulang gerak tari yang bersumber dari tari Jepin Selendang secara berkelompok.

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi		
	3	2	1
Menggunakan gerak pembuka, inti dan penutup	Memperagakan gerak Jepin Empat-empat dengan bentuk yang sama dengan tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak dengan bentuk yang cukup berbeda dari tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak berbeda dengan tari aslinya
Bentuk gerak	Tiap gerak dilakukan dengan bentuk gerak sama dengan aslinya	Tiap gerak dilakukan cukup berbeda dengan bentuk aslinya	Bentuk gerak tidak sama dengan bentuk aslinya
Penggunaan properti yang sesuai konsep tari	Menggunakan properti sesuai dengan ragam geraknya	Menggunakan properti cukup sesuai dengan ragam gerak	Menggunakan properti tidak sesuai dengan ragam gerak
Kesesuaian gerak dengan iringan musik	Mempraktikkan gerak sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerak cukup sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerak tidak sesuai tempo iringan music

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773

1. DIBUAT SESUAI REGULASI PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
 2. MODUL AJAR DIBUAT OLEH GURU SD (BUKAN DARI JENJANG GURU YANG TIDAK RELEVAN).
 3. MENGGUNAKAN CP TERBARU 033 DENGAN BUKU REVISI TERBARU
 4. FILE BERGARANSI
 5. BERKUALITAS, KHUSUS UNTUK JENJANG SD / MI

“Mari Menjadi Guru Cerdas dengan Perangkat Ajar yang Berkualitas”

CP & ATP dan kelengkapan lainnya ada pada halaman terakhir modul ini

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Seni Tari	
Capaian Pembelajaran Seni Tari Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:	
Pada akhir Fase C, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari. Hal ini didapat melalui pengamatan berbagai bentuk tari tradisi yang dapat dijadikan inspirasi untuk merespons fenomena di lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan pendapat orang lain. Peserta didik mampu mengenal ragam tari tradisi.	
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu mengenal dan memahami berbagai bentuk gerak tari daerah dengan unsur-unsur tari, memperhatikan irama dan busana.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu mengaplikasikan gerak tari daerah dengan unsur-unsur tari, memperhatikan irama dan busana sesuai dengan kemampuan peserta didik.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari daerah dengan unsur-unsur memperhatikan irama dan busana dengan mempertimbangkan pendapat orang lain dan mengekspresikan diri.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil merangkai gerak tari daerah dengan unsur-tari, memperhatikan irama dan busana dengan kooperatif dan berperan aktif dalam kelompok.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu merespon fenomena di lingkungan sekitar melalui jenis-jenis tari daerah yang dipentaskan, dengan unsur-unsur tari. memperhatikan irama dan busana yang berdampak pada kemandirian.



Capaian Pembelajaran Seni Tari Kelas V Unit 1	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Membandingkan unsur pendukung yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Memperagakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari, yaitu musik properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Menyusun konsep penyajian berdasarkan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Memberikan tanggapan tentang keunikan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur - unsur pendukung tari bersumber dari tari tradisi

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Nama Penyusun : ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Seni Tari

Capaian Pembelajaran Seni Tari Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu mengenal dan memahami berbagai bentuk gerak tari daerah dengan unsur-unsur tari, memperhatikan irama dan busana.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu mengaplikasikan gerak tari daerah dengan unsur-unsur tari, memperhatikan irama dan busana sesuai dengan kemampuan peserta didik.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari daerah dengan unsur-unsur memperhatikan irama dan busana dengan mempertimbangkan pendapat orang lain dan mengekspresikan diri.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil merangkai gerak tari daerah dengan unsur-tari, memperhatikan irama dan busana dengan kooperatif dan berperan aktif dalam kelompok.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada fase ini, peserta didik mampu merespon fenomena di lingkungan sekitar melalui jenis-jenis tari daerah yang dipentaskan, dengan unsur-unsur tari. memperhatikan irama dan busana yang berdampak pada kemandirian.

Unit 1 : Keberagaman Unsur Pendukung Tari

Alokasi Waktu : 18 JP

Capaian Pembelajaran Seni Tari Kelas V Unit 1

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Membandingkan unsur pendukung yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Memperagakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari, yaitu musik properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Menyusun konsep penyajian berdasarkan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Memberikan tanggapan tentang keunikan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur - unsur pendukung tari bersumber dari tari tradisi

Capaian Pembelajaran Unit 1	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Membandingkan unsur pendukung yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Memperagakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari, yaitu musik properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Menyusun konsep penyajian berdasarkan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Memberikan tanggapan tentang keunikan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias dan busana bersumber dari tari tradisi
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur - unsur pendukung tari bersumber dari tari tradisi

Pemb.	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model / Metode Pembelajaran	PPP	Media Pembelajaran
1	Membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.	Mengalami Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu musik dan properti serta fungsinya dalam tari	Musik dan properti tari Jepin Selendang serta fungsinya	Inkuiri / Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan	1. Kreatif; 2. Bergotong-royong; 3. Berkebinekaan global	Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) Video atau foto tari Jepin Selendang
2.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
3.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
4.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
5.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
6.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
7.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
8.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari
9.	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP	Contoh ATP	Contoh ATP Seni Tari	Contoh ATP Seni Tari

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ✓ ATP (SILABUS)
- ✓ KKTP (KKM)
- ✓ PEMETAAN TUJUAN
- ✓ PROGRAM SEMESTER
- ✓ PROGRAM TAHUNAN
- ✓ JURNAL HARIAN
- ✓ BAHAN AJAR
- ✓ LKPD
- ✓ RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA
- 📖 BUKU PENDAMPING MATERI
- 📖 MODUL P5
- 📖 KOSP
- 📖 PANDUAN ASESMEN



0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA
DALAM BENTUK WORD/DOC**

**FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT**

WhatsApp : 0823 1223 7773

1. DIBUAT SESUAI REGULASI PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
2. MODUL AJAR DIBUAT OLEH GURU SD (BUKAN DARI JENJANG GURU YANG TIDAK RELEVAN).
3. MENGGUNAKAN CP TERBARU 033 DENGAN BUKU REVISI TERBARU
4. FILE BERGARANSI
5. BERKUALITAS, KHUSUS UNTUK JENJANG SD / MI

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Institusi : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Tari		
Unit 1		: Keberagaman Unsur Pendukung Tari		
Tujuan Pembelajaran				
Membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.				
Kriteria Ketuntasan	Interval			
	0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
Mengalami				
1. Mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu musik dan properti serta fungsinya dalam tari				
2. Contohh KKTP				
3. Contohh KKTP				
4. Contohh KKTP				
5. Contohh KKTP				
6. Contohh KKTP				
7. Contohh KKTP				
8. Contohh KKTP				
9. Contohh KKTP				
10. Contohh KKTP				
11. Contohh KKTP				
12. Contohh KKTP				
13. Contohh KKTP				

Interval	Kriteria	Intervensi
0-40%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Seluruh Bagian
41-65%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Bagian Yang Diperlukan
66-85%	Sudah Mencapai Tujuan	Tidak Perlu Remedial
86-100%	Sudah Mencapai Tujuan	Perlu Pengayaan Atau Tantangan Lebih
Kesimpulan :		
Tuntas (mencapai TP) jika minimal 9 dari 13 kriteria berada pada interval nilai 66-85%		

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

- MODUL AJAR B. INDONESIA
- MODUL AJAR MATEMATIKA
- MODUL AJAR PPKN
- MODUL AJAR SENI MUSIK
- MODUL AJAR SENI RUPA
- MODUL AJAR SENI TARI
- MODUL AJAR SENI TEATER
- MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

- MODUL AJAR B. INDONESIA
- MODUL AJAR MATEMATIKA
- MODUL AJAR IPAS
- MODUL AJAR PPKN
- MODUL AJAR SENI MUSIK
- MODUL AJAR SENI RUPA
- MODUL AJAR SENI TARI
- MODUL AJAR SENI TEATER
- MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ATP (SILABUS)
- KKTP (KKM)
- PEMETAAN TUJUAN
- PROGRAM SEMESTER
- PROGRAM TAHUNAN
- JURNAL HARIAN
- BAHAN AJAR
- LKPD
- RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- BUKU GURU & BUKU SISWA
- BUKU PENDAMPING MATERI
- MODUL P5
- KOSP
- PANDUAN ASESMEN

0823 1223 7773

PEMETAAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Seni Tari					
Unit 1		: Keberagaman Unsur Pendukung Tari					
Pb	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Pertemuan ke-				
			1	2	3	4	
			5	6	7	8	
1	Membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.	Mengalami Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu musik dan properti serta fungsinya dalam tari	√				
2	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
3	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
4	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
5	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
6	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
7	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
8	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					
9	Contoh Pemetan	Contoh Pemetan					

JURNAL HARIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Seni Tari			
Unit 1		: Keberagaman Unsur Pendukung Tari			
Pb	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Penilaian	Tanggal
1	Membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.	Mengalami Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu musik dan properti serta fungsinya dalam tari	Musik dan properti tari Jepin Selendang serta fungsinya	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
2	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
3	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
4	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
5	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
6	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
7	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
8	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			
9	Contoh Jurnal Harian	Contoh Jurnal Harian			

PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Seni Tari

Unit	Tujuan Pembelajaran	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Keterangan (Tanggal)
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1. Keberagaman Unsur Pendukung Tari	1. Membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.	2 JP																													 2023		
	2. Contoh Program Semester																																
	3. Contoh Program Semester																																
	4. Contoh Program Semester																																
	5. Contoh Program Semester																																
	6. Contoh Program Semester																																
	7. Contoh Program Semester																																
	8. Contoh Program Semester																																
	9. Contoh Program Semester																																
	Asesmen Formatif	2 JP																															
Asesmen Sumatif	2 JP																																
	Sumatif Tengah Semester																																
	Sumatif Akhir Semester																																
	Penyerahan Raport																																